

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DI RUMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

Oleh

Leli Yanti¹, Fitriani Harahap², Toharuddin Harahap³

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Program Studi Pendidikan Ekonomi

E-mail : leliyanti98@gmail.com. Toharharahap753@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) how is the description of learning facilities at home to the learning motivation of class XI students of SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, 2) how is the description of the learning motivation of class XI students of SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, 3) whether there is a significant influence between the learning facilities at home to the learning motivation of class XI students of SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. The research was conducted for 3 months starting from February to April 2021. The research method used was descriptive method. The population in this study were all students of class XI SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. The sampling technique used was a random sample of 35 students. Data collection techniques obtained by observation and questionnaires. The data analysis technique used descriptive analysis and inferential statistical analysis. Based on the calculations obtained from the results of data processing using SPSS Software Version 23, the results of the learning facility variable at home (variable X) obtained the t test index of 3.814 while the t_{table} was 1.689 with a significant value = 0.001. So it can be seen that the significant value is smaller than α ($0.001 < 0.05$). It can be concluded that the hypothesis H_a received and H_0 is rejected. This means that there is a significant influence between learning facilities at home on the learning motivation of class XI students of SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

Key words: Home Study Facilities, Learning Motivation

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah ujung tombak dari suatu bangsa serta upaya untuk mencerdaskan bangsa. Pembangunan suatu negara diawali dengan pembentukan karakter pribadi seseorang, dimana karakter pribadi seseorang dapat ditentukan oleh pendidikan yang didapatkan. Pentingnya pendidikan untuk pembangunan nasional adalah untuk membentuk dan mempersiapkan manusia-manusia yang bermutu, bermartabat dan siap memberikan inovasi-inovasi baru untuk memajukan negara.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk menghantarkan peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Sekolah juga dipercaya sebagai satu-satunya lembaga pendidikan agar manusia pada zaman sekarang dapat hidup layak di masa yang akan datang. Keberhasilan

pendidikan juga sangat tergantung pada fasilitas belajar.

Fasilitas belajar di rumah mempunyai peranan yang sangat penting bagi terlaksananya proses pembelajaran dan menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Tersedianya fasilitas belajar yang memadai di rumah dapat membantu dan memberi kenyamanan untuk belajar dan memudahkan mereka dalam mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan di sekolah. Jenis fasilitas dan perlengkapan belajar yang di sediakan di rumah dan cara pengaturannya mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar siswa sehingga berdampak terhadap motivasi belajar siswa.

Sementara dengan fasilitas belajar yang kurang dan tidak memadai akan menghambat proses belajar. Fasilitas belajar di rumah yang terdiri dari ruang belajar di rumah (ventilasi, cat ruangan, luas ruangan, pencahayaan dan lain-lain) buku-buku penunjang pelajaran

(buku catatan, buku paket, kamus dan buku-buku lain), alat-alat tulis (pulpen, pensil, spidol, stipo, penggaris), perlengkapan lain (meja, kursi, lampu belajar dan kipas angin), Handphone(Hp) dan kuota internet/Paket yang dapat mendukung siswa untuk belajar di rumah seperti sekarang ini. Namun dalam realitanya, fasilitas belajar di rumah hanya dapat di miliki siswa sesuai dengan kondisi ekonomi orang tuanya. Siswa yang kondisi ekonomi orangtuanya rendah tentu tidak akan dapat memenuhi kelengkapan fasilitas belajarnya di rumah sehingga akan ada masalah di proses belajarnya di rumah.

Motivasi merupakan daya penggerak terjadinya kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi Dengan demikian motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Apabila seseorang tidak mempunyai motivasi untuk belajar, maka orang tersebut tidak akan mencapai hasil belajar yang optimal.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor internal terlihat pada tingkat kecerdasan yang rendah, kurangnya minat belajar siswa, kurangnya konsentrasi siswa dalam pembelajaran, kesehatan sering terganggu, dan tidak menguasai cara-cara belajar yang baik. Faktor eksternal kurangnya perhatian orang tua, kurangnya bimbingan oleh guru, penggunaan fasilitas belajar di rumah yang belum maksimal.

Konselor atau Guru Konseling, guru mata pelajaran dan semua personil sekola juga orang tua sangat berperan penting dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Sekolah saling sharing perkembangan anak di rumah juga di sekolah bagaimana ia memanfaatkan fasilitas belajar di rumahnya dan cara belajarnya.

1. Hakikat Motivasi Belajar

Istilah motivasi berpangkal dari kata “motif” yang dapat di artikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif. Bahkan motif dapat di artikan sebagai suatu kondisi siapsiagaan dalam menerima proses belajar mengajar. Menurut Hamalik (2008:158) menyatakan

bahwa “Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang di tandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Sedangkan Menurut Usman (2005:28) “Motivasi belajar merupakan suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu”. Dari pengertian tersebut dapat di pahami bahwa motivasi merupakan perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang di tandai dengan adanya reaksi tindakan yang menjadi penggerak untuk melakukan sesuatu. Dalam proses belajar, motivasi sangat di perlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Selanjutnya Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:80) menyatakan bahwa “Motivasi adalah pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar, kekuatan penggerak tersebut berasal dari berbagai sumber”. Kemudian menurut Mardianto (2012:186) “Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Mardianto memberikan tiga kunci yang dapat di ambil dari pengertian psikologi, yakni : 1) dalam motivasi terdapat dorongan yang menjadikan seseorang mengambil tindakan atau tidak mengambil tindakan, 2) dalam motivasi terdapat satu pertimbangan apakah harus memprioritaskan tindakan alternatif, baik itu tindakan A atau tindakan B, dalam motivasi terdapat lingkungan yang memberi atau menjadi sumber masukan atau pertimbangan seseorang untuk melakukan tindakan pertama dan kedua.

1.1 Indikator Motivasi Belajar

a. Adanya Kebutuhan Belajar

Menurut Atwi (2005:63), kebutuhan belajar di defenisikan sebagai suatu kesenjangan keadaan saat ini dibandingkan dengan keadaan seharusnya dalam redaksi yang berbeda tapi sama. Dengan kata lain setiap keadaan yang kurang dari seharusnya menunjukkan adanya “kebutuhan” apabila kesenjangan itu besar atau menimbulkan akibat lebih jauh perlu di tempatkan sebagai prioritas yang harus di atasi. Sedangkan menurut Sutarto (2008:41), kebutuhan belajar

adalah segala sesuatu kebutuhan individu maupun kelompok yang berupa keinginan atau kehendak untuk mengetahui atau memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan tertentu.

b. Adanya Minat

Salah satu rasa lebih suka dan rasa ingin tahu pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat terhadap suatu pelajaran dan dapat mempengaruhi belajar. Menurut Sardiman (2011:268) berpendapat bahwa “Minat adalah sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”. Selanjutnya Menurut Slameto (2010:191) “Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.

c. Adanya Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Dalam kehidupan manusia tidak akan lepas dari cita-cita atau aspirasi. Hal ini tergantung dari tingkat umur manusia itu sendiri. Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa. Ini diharapkan peserta didik mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:97) cita-cita aspirasi siswa adalah cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab terjadinya cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri. Sedangkan menurut Fathurrohman dan Sulistyorini (2012:153) “adanya cita-cita dan aspirasi seseorang tumbuh ketika semakin besar usia seseorang semakin jelas dan tegas dan semakin mengetahui jati dirinya dan cita-cita yang diinginkan. Aspirasi atau cita-cita dalam belajar merupakan tujuan hidup siswa, hal ini merupakan pendorong bagi seluruh kegiatan dan pendorong bagi belajarnya”.

2. Hakikat Fasilitas Belajar Di Rumah

Fasilitas merupakan suatu sarana yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar, lancar tidaknya suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh lengkap tidaknya fasilitas yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat yang di kemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009:244), “Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung

sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olahraga. Sarana belajar meliputi buku pelajaran, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran lain. Fasilitas belajar di rumah sangat membantu siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah yang harus dikerjakan di rumah, serta mencari informasi terkait dengan materi pelajaran. Dengan adanya fasilitas belajar di rumah yang memadai diharapkan hasil siswa akan meningkat, sebab fasilitas yang memadai akan menumbuhkan semangat belajar siswa di rumah dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Menurut Muhroji dkk (2004:90) “Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak”. Sedangkan menurut Sardiman (2001:6) “Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha”. Lebih lanjut Surya (2004:80) memaparkan betapa pentingnya kondisi fisik fasilitas belajar terhadap proses belajar yang menyatakan bahwa, “Keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di kampus, sekolah ataupun di rumah sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar. Selanjutnya Menurut Hamalik (2008:102), terkait fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar, bahwa : “ Ada tiga hal yang perlu mendapat perhatian kita, yakni media atau alat bantu belajar, peralatan-peralatan belajar, dan ruangan belajar. Ketiga komponen ini saling mengait dan mempengaruhi. Secara keseluruhan, ketiga komponen memberikan kontribusinya baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar”.

2.1. Jenis Fasilitas Belajar Di Rumah

Belajar yang efektif banyak tergantung pada persiapan belajar. Perencanaan yang baik bila dijalankan akan mendatangkan kepuasan batin. Persiapan yang baik terletak dalam perbandingan waktu dan tenaga yang di gunakan untuk belajar. Selain memberikan motivasi orang tua juga harus menyediakan fasilitas belajar yang cukup demi kelancaran proses belajar anak. Fasilitas belajar di rumah yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa

seperti, 1) Ruang belajar, 2) Buku-buku pelajaran, 3) Alat-alat tulis, 4) Handphone(Hp), dan 5) Kuota Internet/Paket.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Padangsidempuan yang beralamat di Jl. Melati, No. 90, Ujung Padang, Kec. Padangsidempuan Selatan. Waktu untuk melaksanakan penelitian ini kurang lebih tiga bulan, yakni Februari sampai April 2021. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Padangsidempuan yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 218 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampel* (sampel acak) kelas XI SMA Negeri 5 Padangsidempuan yang terdiri dari 6 kelas. Maka sampel yang terambil adalah kelas XI IPS 1 berjumlah 35 orang siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

C. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan menyajikan data penelitian tentang gambaran tentang kedua variabel, yakni pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padangsidempuan dengan menggunakan Software SPSS Versi 23.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui hasil dari penelitian dengan penyajian data yang mudah dipahami sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu fasilitas belajar di rumah sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat. Data diperoleh dari hasil instrumen penelitian berupa angket dengan skala guttman yang diberikan kepada 35 orang siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

Data dari penelitian ini adalah data kuantitatif, yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Pengolahan data kuantitatif

menggunakan software SPSS (*statistic packangefor social sentences*) Versi 23. Kedua data tersebut diolah dan dianalisis guna memperoleh hasil penelitian.

a. Deskripsi Data Fasilitas Belajar Di Rumah XI IPS 1 SMA Negeri 5 Padangsidempuan

Dari hasil penelitian pengumpulan data fasilitas belajar di rumah (Variabel X) melalui angket dengan jumlah reponden 35 orang, diperoleh nilai terendah (min) 65 sebanyak 1 orang siswa dan yang memperoleh nilai tertinggi (max) 95 sebanyak 7 orang siswa, nilai tengah (median) 85,00 dan nilai yang paling sering muncul (mode) oleh siswa adalah nilai 90 dan dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata 85,86. Berdasarkan hasil analisis data tersebut diatas maka diperoleh nilai rata-rata (Mean) 86,86. Jika dikondisikan dengan kriteria penilaian yang ditetapkan terdapat pada BAB III tabel 6 dimana nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “Sangat Baik” artinya nilai rata-rata fasilitas belajar di rumah yang dimiliki oleh siswa masuk dalam kategori sangat baik. Kemudian nilai tengah (Median) adalah 85,00 masuk kategori “Sangat Baik” artinya nilai tengah fasilitas belajar di rumah masuk dalam kategori sangat baik. Selanjutnya nilai yang sering muncul (Mode) adalah 90 masuk dalam kategori “Sangat Baik” artinya nilai yang sering muncul pada fasilitas belajar di rumah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 1. Nilai Mean, Median dan Modus Data Fasilitas Belajar Di Rumah Di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Padangsidempuan
Statistics

Fasilitas Belajar Di Rumah		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		85.86
Median		85.00
Mode		90
Range		30
Minimum		65
Maximum		95
Sum		3005

Sumber : Output SPSS Versi 23

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar Di Rumah Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Padangsidimpuan Fasilitas Belajar Di Rumah Interval

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
Valid 65 - 69	1	2.9	2.9	2.9
70 - 74	1	2.9	2.9	5.7
75 - 79	3	8.6	8.6	14.3
80 - 84	5	14.3	14.3	28.6
85 - 89	8	22.9	22.9	51.4
90 - 95	17	48.6	48.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS Versi 23

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang memperoleh nilai pada interval 65-69 adalah sebanyak 1 orang siswa atau 2,9%, nilai pada interval 70-74 adalah sebanyak 1 orang siswa atau 2,9%, nilai pada interval 75-79 adalah sebanyak 3 orang siswa atau 8,6%, nilai pada interval 80-84 adalah sebanyak 5 orang siswa atau 14,3%. Selanjutnya nilai interval 85-89 adalah sebanyak 8 orang siswa atau 22,9%, nilai interval 90-95 sebanyak 17 orang siswa atau sebesar 48,6%.

b. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh nilai rata-rata (mean) 81,57. Apabila dikondisikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan di BAB III pada tabel 6 maka posisi keberadaan motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Padangsidimpuan masuk pada kategori “Sangat Baik”. Kemudian nilai tengahnya (median) adalah 85,00 masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Selanjutnya nilai hasil yang sering muncul (mode) adalah 95 masuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Tabel 3. Nilai Mean, Median dan Modus Data Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Padangsidimpuan Statistics

Motivasi Belajar	Valid	Missing
N	35	0
Mean	81.57	
Median	85.00	
Mode	95	
Range	30	
Minimum	65	
Maximum	95	
Sum	2855	

Sumber : Output SPSS Versi 23

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Padangsidimpuan Motivasi Belajar Interval

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
Valid 65 - 69	4	11.4	11.4	11.4
70 - 74	6	17.1	17.1	28.6
75 - 79	2	5.7	5.7	34.3
80 - 84	5	14.3	14.3	48.6
85 - 89	7	20.0	20.0	68.6
90 - 95	11	31.4	31.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS Versi 23

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai pada interval 65-69 adalah sebanyak 4 orang siswa atau 11,4%, nilai pada interval 70-74 adalah sebanyak 6 orang siswa atau 17,1%, nilai pada interval 75-79 adalah sebanyak 2 orang siswa atau 5,7%, nilai pada interval 80-84 adalah sebanyak 5 orang siswa atau 14,3%, nilai pada interval 85-89 adalah sebanyak 7 orang siswa atau 20,0%, nilai pada interval 90-

95 adalah sebanyak 11 orang siswa atau 31,4%.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Berdasarkan hasil perhitungan *Output SPSS Versi 23* pada tabel untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,814$ sedangkan $t_{tabel} = 1,689$ dengan demikian dapat diketahui jika t_{hitung} lebih besar dari pada $t_{tabel} = (3,814 > 1,689)$ dengan nilai Sig = 0,001 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% = 0,05. Apabila dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} yang sebesar 1,689 maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} atau $3,814 > 1,689$ artinya terdapat “Pengaruh yang signifikan antara Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa XI SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. Dengan kata lain, bila fasilitas belajar di rumah baik maka motivasi belajar siswa akan meningkat, dan sebaliknya bila fasilitas belajar di rumah rendah maka akan berdampak buruk terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a dapat diterima dan menolak H_0 artinya Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

Tabel 5. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardi Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	16.216	17.199		.943	.353
Fasilitas Belajar Di Rumah	.761	.200	.553	3.814	.001

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Output SPSS Versi 23

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil *Output SPSS Versi 23* diperoleh indeks R Square sebesar 30,6% yang artinya variabel X (Fasilitas Belajar Di Rumah) dapat memberikan pengaruh terhadap variabel Y (Motivasi Belajar) dan sisanya 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini

Tabel 6. Untuk Mengetahui Pengaruh Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa XI SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.306	.285	8.867

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar Di Rumah

Sumber : Output SPSS Versi 23

E. Pembahasan

1. Gambaran Fasilitas Belajar Di Rumah Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Perolehan nilai rata-rata Fasilitas Belajar Di Rumah Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Padangsidimpuan 85,86 dalam kategori “Sangat Baik”. Artinya Fasilitas Belajar Di Rumah sudah baik dan optimal sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang relevan sebelumnya yang ada pada kajian penelitian yang relevan di BAB II yaitu penelitian oleh Anton Yogiswara, dkk (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018”. Hasil analisis menunjukkan F hitung = 470,104 > F tabel = 3,93 dengan $\sigma = 0,05 > \text{Sig F } 0,000$ artinya variabel bebas Fasilitas Belajar yang terdiri dari indikator ruang, media informasi, dan buku berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kraksaan Probolinggo.

2. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Perolehan nilai rata-rata motivasi belajar siswa adalah 81,57 dalam kategori “Sangat Baik”. Artinya siswa sudah dapat meningkatkan dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang relevan di BAB II yaitu penelitian oleh Sitaman Said (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri”. Hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, Hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa R 0,501 atau 25,1% pengaruh signifikan fasilitas belajar di rumah terhadap Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bima Tahun Pelajaran 2017/2018 karena nilai alpha (sig) $0,03 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa: ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar di rumah terhadap motivasi belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bima Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan demikian semakin lengkap fasilitas belajar yang diberikan kepada siswa, maka akan meningkat pula motivasi belajar siswa.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Berdasarkan pengelolaan statistik melalui SPSS Versi 23 diperoleh $t_{hitung} = 3,814$ dengan nilai Sig = 0,001 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% = 0,05. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan lebih kecil dari α ($0,001 < 0,05$) (ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis jika nilai signifikan berada di bawah 0,05, maka hipotesis diterima) artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima dan disetujui kebenarannya.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel maka nilai t_{hitung} akan dikonsultasikan dengan harga $t_{tabel} = 1,689$ maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} atau $3,814 > 1,689$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. Dengan kata lain, bila fasilitas belajar di rumah baik maka

motivasi belajar siswa akan meningkat, dan sebaliknya jika fasilitas belajar di rumah rendah akan berdampak pada motivasi belajar siswa di Kelas XI SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil *Output SPSS Versi 23* diperoleh indeks R Square sebesar 30,6% yang artinya variabel X (Fasilitas Belajar Di Rumah) dapat memberikan pengaruh terhadap variabel Y (Motivasi Belajar) dan sisanya 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

E. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat Pengaruh Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran fasilitas belajar di rumah kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Padangsidimpuan diperoleh nilai rata-rata 85,86. Jika dilihat pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada BAB III Tabel 6 berada pada kategori “Sangat Baik”. Apabila pemenuhan dan pemanfaatan fasilitas belajar di rumah siswa dilakukan dengan efektif dan efisien maka akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Jadi fasilitas belajar di rumah dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.
2. Gambaran motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Padangsidimpuan diperoleh nilai rata-rata 81,57. Jika dilihat pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada tabel 6 BAB III berada pada kategori “Sangat Baik”. Dengan kata lain nilai motivasi belajar yang diperoleh siswa sudah sangat baik.
3. Berdasarkan hasil perhitungan *Output SPSS Versi 23* pada tabel 13 untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,814$ sedangkan $t_{tabel} = 1,689$ dengan demikian dapat diketahui jika t_{hitung} lebih besar dari pada $t_{tabel} = (3,814 > 1,689)$ dengan nilai Sig = 0,001 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% = 0,05. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai sig lebih kecil daripada alpha = 0,05

(0,001<0,05). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar di rumah terhadap motivasi belajar siswa XI SMA Negeri 5 Padangsidempuan. Dengan kata lain fasilitas belajar di rumah sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa XI SMA Negeri 5 Padangsidempuan sesuai dengan yang diharapkan dan semakin tinggi fasilitas belajar di rumah maka motivasi belajar siswa juga akan semakin meningkat.

2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diketahui bahwa hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya yakni terdapat Pengaruh Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Padangsidempuan. Maka implikasinya sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian fasilitas belajar di rumah adalah salah satu faktor yang mendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Selanjutnya dalam fasilitas belajar di rumah hendaknya dapat memberikan motivasi kepada siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran.
3. Hendaknya orang tua melakukan komunikasi yang baik dan memenuhi fasilitas belajar yang mendukung proses belajar siswa di rumah, sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.
4. Diharapkan kepada siswa agar terus semangat dan mendengarkan saat guru memberi bimbingan dan nasehat di sekolah dan bimbingan dan nasehat di rumah yang dapat membantu siswa mendapat nilai yang baik.

3. Saran

Dari data empiris telah membuktikan bahwa fasilitas belajar di rumah memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Padangsidempuan. Dalam hal ini ada beberapa saran yang dapat peneliti ajukan :

1. Kepada orang tua diharapkan selalu memberikan dukungan dan komunikasi kepada siswa, lebih memperhatikan proses belajarnya di rumah serta mengarahkan siswa dalam pemanfaatan fasilitas belajar di

rumah. Agar lebih termotivasi untuk belajar. Sehingga siswa tidak lagi bermalasan belajar di sekolah dan di rumah.

2. Kepada para siswa diharapkan agar lebih giat dan aktif dalam mempelajari materi pelajaran. Sehingga motivasi belajar dapat meningkat dan dapat mencapai nilai belajar yang baik sesuai yang diinginkan.
3. Kepada guru agar lebih memperhatikan motivasi belajar siswa agar pada saat memberikan materi siswa lebih giat untuk mencapai nilai yang diharapkan.
4. Kepada kepala sekolah sebagai penanggung jawab dalam penyelenggara pendidikan disuatu sekolah hendaknya dapat mendorong dan membina guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan dan lebih memperhatikan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, supaya motivasi belajar siswa dapat meningkat.
5. Kepada peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini diharapkan agar tidak lalai dalam pengawasan di waktu pembagian instrumen kepada responden agar data yang diperoleh lebih akurat. Dan diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan mencari lebih banyak informasi dan melihat sisi lain dari masalah yang sudah ada agar penelitian ini semakin baik

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anton Yogiswara, Sudikin, Titin Kartini. 2019. *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Krasaan Probolinggo Tahun 2018*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 13, No. 1, ISSN 1907-9990, E-ISSN 2548-7175
- Aryati, A.H., Wardani, K., dan Arief, A. 2018. *Hubungan Antara Pola Pemanfaatan Smartphone Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas*

- V Sd Negeri Sekecamatan Banguntapan Bantul.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadilah, A. 2011. *Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (Hp) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Smp Negeri 66 Jakarta Selatan*. Skripsi. Jakarta: fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan universitas islam negeri syarif hidayatullah
- Fathurrohman, M dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta : Teras
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. 2009. *Teori Motivasi & Pengukuran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Muhroji, dkk. 2004. *Manajemen Pendidikan : Pedoman bagi kepala sekolah dan guru* , Surakarta : University Muhammadiyah Press
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan : Perdana Publishing
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Said, Sitaman. 2019. *Pengaruh Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Volume 2, No. 2, e – ISSN : 2614 – 6002
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Pustaka Indonesia
- Sardiman, A.M. (2001). *Interkasi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Cet. IX, Jakarta: Raja grafindo Persada
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Syahrul. 2011. *Pengembangan Alat Bantu Baca*. Bandung : Refika Aditama
- Suparman. Atwi. 2005. *Desain Instruksional*. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka.
- Surya, Mohammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Sutarto. 2008. *Dasar – Dasar Organisasi*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Usman. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya